

Modul Ajar

Bab 7 Beriman kepada Rasul

Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun	: Ahmad Katsiri Agung
Nama Sekolah	: SMP / MTS
Tahun Ajaran	: 2026-2027
Fase/Kelas	: D/VIII
Alokasi Waktu	: 12 x 40 menit
Jumlah Pertemuan	: 4 pertemuan

A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) Bab 7 terdapat pada elemen Akidah. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan peserta didik dalam mendalami enam Rukun Iman. Pada bab ini, dibahas mengenai penghayatan Rukun Iman yang keempat yaitu beriman kepada kepada nabi dan rasul Allah Swt. Penguatan iman kepada nabi dan rasul dapat dilakukan dengan cara mengenal para nabi dan rasul beserta sifat-sifat dan tugasnya.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada Bab 7 meliputi hal-hal berikut ini.

- 7.1 Menjelaskan makna iman kepada rasul
- 7.2 Menguraikan Surah Gāfir [40] ayat 78
- 7.3 Memaparkan tugas para rasul
- 7.4 Menjelaskan sifat wajib bagi rasul
- 7.5 Menjelaskan sifat mustahil bagi rasul
- 7.6 Menguraikan kisah rasul ululazmi Nabi Nuh a.s. dan Nabi Ibrahim a.s.
- 7.7 Menguraikan keistimewaan rasul ululazmi Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan Nabi Muhammad saw.
- 7.8 Menyebutkan perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul

C. Kata Kunci

Amanah
Fatanah
Nabi
Rasul
Sidik
Tablig
Ululazmi
Uswah hasanah

Wahyu

D. Profil Pelajar Pancasila

Berakhlak Mulia

Beriman kepada rasul dapat dilakukan dengan cara meneladani sifat dan karakternya. Para pelajar muslim harus menjadikan Rasulullah saw. sebagai *role model*. Para rasul merupakan pribadi yang berintegritas dan memiliki akhlak mulia terhadap sesama, seperti kasih sayang, peduli, hormat, dan menghargai. Para nabi dan rasul mengedepankan kesetaraan dan rasa kemanusiaan. Maka dari itu, kamu harus menghindari prasangka, diskriminasi, intoleransi, dan kekerasan terhadap sesama.

E. Sarana dan Prasarana

1. Komputer atau laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Kertas karton
5. Kertas warna
6. Gunting
7. Lem
8. Spidol
9. Pensil warna

F. Target Peserta Didik

Regular/tipikal

G. Metode Pembelajaran

Think Pair Share (TPS), *Drill and practice* (berulang-ulang dan latihan), pengamatan (observasi), diskusi, presentasi, tanya jawab, dan ceramah

H. Moda Pembelajaran

Tatap muka

I. Asesmen

Individu: Tertulis dan performa

Kelompok: Tertulis dan performa

J. Materi Ajar

1. Pengertian Iman kepada Rasul
2. Tugas dan Sifat Rasul
3. Rasul Ululazmi
4. Perilaku yang Mencerminkan Iman kepada Rasul

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Topik

Pengertian Iman kepada Rasul

Tujuan Pembelajaran

- 7.1 Menjelaskan makna iman kepada rasul
- 7.2 Menguraikan Surah Gāfir [40] ayat 78

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memahami makna iman, khususnya iman kepada para nabi dan rasul. Hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik dapat menghayati makna iman kepada para nabi dan rasul, kemudian mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Pembelajaran

Think Pair Share (TPS), diskusi, presentasi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

1. Siapa saja rasul ululazmi?
2. Apa perbedaan nabi dan rasul? Uraikan penjelasanmu.
3. Apa bukti jika seseorang mengimani para nabi dan rasul?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik

Peserta didik merespon salam dari guru

Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama

Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu

Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik

Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 7

Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa peta konsep tersebut menggambarkan alur pembelajaran yang akan dipelajari pada Bab 7

B. Kegiatan Inti (95 menit)

Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* (TPS) yang terdiri dari beberapa tahap berikut

Tahap Think (berpikir): Guru memberikan pertanyaan mengenai berapa jumlah Rukun Iman, makna iman kepada Rasul, dan kandungan Surah Gāfir [40] ayat 78

Tahap Pair (berpasangan): Peserta didik diminta untuk mendiskusikan dan bertukar pendapat mengenai jawaban pertanyaan tersebut secara berpasangan. Hal ini ditujukan agar memperkaya pendapat, gagasan, ide, dan pemahaman peserta didik terkait pertanyaan yang dimaksud. Ketika menentukan pasangan, guru memperhatikan kemampuan setiap peserta didik

Tahap Share (berbagi): Peserta didik diminta untuk mengemukakan ide, gagasan, dan pendapat yang telah diperoleh dari kegiatan diskusi pada tahap *pair* di depan kelas. Tahap *share* ini dapat dilakukan perorangan atau bersama *pair* (pasangan)

Guru memberikan penguatan tentang makna iman kepada Rasul dan kandungan Surah Gāfir [40] ayat 78

Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan rubrik **Tugas Individu 7.1** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 116

Peserta didik dibimbing untuk menghafal Surah Gāfir [40] ayat 78

Peserta didik membacakan hafalan Surah Gāfir [40] ayat 78 di depan kelas, kemudian menjelaskan isi kandungan ayat tersebut

Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan rubrik **Latihan 7.1** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 116

Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

Pertemuan 2

Topik

Tugas dan Sifat Rasul

Tujuan Pembelajaran

7.3 Memaparkan tugas para rasul

7.4 Menjelaskan sifat wajib bagi rasul

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat mengetahui sifat-sifat maupun tugas-tugas para rasul. Hal tersebut ditujukan sebagai upaya penguatan akidah. Selain itu, peserta didik dapat meneladani sifat-sifat wajib bagi rasul dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Pembelajaran

Ceramah, *drill and practice* (berulang-ulang dan latihan), presentasi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana cara mengimani rasul-Nya?
2. Bagaimana akhlak dan kepribadian rasul?
3. Mengapa umat muslim diharuskan mengenal rasulnya?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik

Peserta didik merespon salam dari guru

Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama

Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu

Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya

Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik

Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

B. Kegiatan Inti (95 menit)

Peserta didik diminta untuk membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 116-118

Guru menjelaskan materi tentang tugas para rasul serta sifat-sifat wajib dan mustahil bagi rasul

Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik

Guru mempersilakan peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami

Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan rubrik **Tugas Individu 7.2** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 118

Peserta didik mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas dengan percaya diri

Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang memaparkan tugasnya

Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan rubrik **Latihan 7.2** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 118

Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

Pertemuan 3

Topik

Tugas dan Sifat Rasul

Rasul Ululazmi

Tujuan Pembelajaran

7.5 Menjelaskan sifat mustahil bagi rasul

7.6 Menguraikan kisah rasul ululazmi Nabi Nuh a.s. dan Nabi Ibrahim a.s.

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat mengetahui sifat-sifat mustahil bagi rasul. Selain itu, peserta didik dapat memparkan keistimewaan rasul-rasul ululazmi, di antaranya Nabi Nuh a.s. dan Nabi Ibrahim a.s. Hal tersebut ditujukan agar peserta didik mampu meneladani kesabaran dan ketebahan rasul-rasul ululazmi dalam berdakwah.

Metode Pembelajaran

Ceramah, presentasi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

1. Siapa sajar rasul ululazmi?
2. Apa yang dimaksud rasul ululazmi?
3. Apa saja keistimewaan rasul ululazmi?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik

Peserta didik merespon salam dari guru

Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama

Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu

Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya

Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik

Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

B. Kegiatan Inti (95 menit)

Guru menjelaskan sifat-sifat mustahil bagi rasul

Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik

Peserta didik diminta untuk membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 119 yang berisi kisah rasul ululazmi Nabi Nuh a.s. dan Nabi Ibrahim a.s.

Guru memberikan tayangan mengenai kisah rasul ululazmi Nabi Nuh a.s. dan Nabi Ibrahim a.s.

Peserta didik memperhatikan tayangan yang diberikan oleh guru

Peserta didik diminta mengungkapkan hikmah dari tayangan tersebut

Guru mengapresiasi peserta didik yang mengemukakan pendapatnya

Guru memberikan penguatan mengenai kisah rasul ululazmi Nabi Nuh a.s. dan Nabi Ibrahim a.s.

Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan dengan mengerjakan rubrik **Tugas Individu 7.2** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 120

Peserta didik dibimbing untuk menghafalkan 25 nama nabi dan rasul yang tertera dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 118

Peserta didik diarahkan untuk mencari kisah salah satu nabi dan rasul

Peserta didik membacakan hafalan nama-nama 25 nabi dan rasul di depan kelas, kemudian menceritakan salah satu nabi dan rasul

Guru mengapresiasi peserta didik yang telah menceritakan kisah nabi dan rasul

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pada pertemuan berikutnya peserta didik akan membuat karya kaligrafi dengan alat dan bahan berupa kertas karton, spidol, dan pensil warna

Guru menutup pembelajaran dengan mengucap syukur dan salam

Pertemuan 4

Topik

Rasul Ululazmi

Perilaku yang Mencerminkan Iman kepada Rasul

Tujuan Pembelajaran

- 7.7 Menguraikan keistimewaan rasul ululazmi Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan Nabi Muhammad saw.
- 7.8 Menyebutkan perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat meningkatkan keimanan kepada nabi dan rasul dengan mempelajari kisah rasul ululazmi, di antaranya Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan Nabi Muhammad saw. Kemudian, peserta didik dapat menerapkan atau mengimplementasikan perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Pembelajaran

Ceramah, observasi (pengamatan), presentasi, diskusi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

1. Apa pengertian rasul ululazmi?
2. Bagaimana cara meneladi rasul ululazmi?
3. Apa keistimewaan dan mukjizat Nabi Muhammad saw.?

D. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik

Peserta didik merespon salam dari guru

Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama

Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu

Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya

Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik

Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

E. Kegiatan Inti (95 menit)

Guru meminta peserta didik untuk membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 119—120

Peserta didik diminta untuk membaca buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 119—120

Guru memberikan penguatan terhadap hasil bacaan peserta didik dengan menjelaskan materi kisah rasul ululazmi, di antaranya Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan Nabi Muhammad saw. serta perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul

Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami

Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami

Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul pada papan tulis menggunakan spidol

Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan dengan mengerjakan rubrik **Kegiatan Kelompok 7.2** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 121

Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya kepada guru untuk diberi penilaian

Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan rubrik **Latihan 7.3** dan **Latihan 7.4** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 120 dan 122

Peserta didik mengumpulkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian

F. Kegiatan Penutup (15 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

Refleksi

Refleksi Guru

	Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan?
	Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
	Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
	Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
	Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
	Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

Refleksi Siswa

Pada bab ini kamu telah mempelajari materi mengenai Beriman kepada Rasul. Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaanmu setelah mempelajari materi ini.



1. Apa yang sudah kamu pelajari?
.....
2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?
.....
3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?
.....
4. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun gurumu.
.....

Glosarium

- apersepsi** : kegiatan sebelum memasuki pembelajaran inti untuk menarik perhatian peserta didik agar fokus terhadap informasi baru yang akan disampaikan; penghayatan untuk menerima ide-ide baru
- drill and practice*** : sebuah metode pembelajaran berbentuk latihan dengan praktik yang dilakukan berulang secara berkelanjutan untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan peserta didik
- iman** : keyakinan dalam oleh hati, diikrarkan dengan kalimat syahadat oleh lidah, dan dibuktikan amalan; kepercayaan yang meresap kedalam hati, dengan penuh keyakinan, tidak bercampur syak dan ragu, serta memberi pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatan sehari-hari
- nabi** : orang yang menyampaikan berita gembira; pembawa peringatan; seorang utusan Allah Swt. yang membawa risalah yang dibawa rasul sebelumnya; manusia mulia yang dipilih Allah Swt. untuk menerima wahyu agar diamalkan oleh dirinya, tetapi tidak wajib menyampaikannya kepada umatnya
- rasul** : seorang utusan Allah Swt. yang membawa risalah baru dan mengamalkannya; manusia mulia yang dipilih Allah Swt. untuk menerima wahyu untuk diamalkan sendiri dan wajib disampaikan kepada umatnya
- refleksi** : kegiatan merenungkan kembali apa yang sudah dilakukan; merenungkan kembali apa yang sudah terjadi dan dilakukan; tindakan untuk menilai dan mengkaji diri, berdasarkan kebiasaan dan perilaku yang dilakukan
- think pair share*** : metode pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa membentuk ide-ide, berdiskusi dan berbagi dengan orang lain
- uswah hasanah** : contoh yang baik atau teladan yang baik; sosok teladan bagi manusia dalam menjalani kehidupan, seperti Rasulullah saw.
- wahyu** : petunjuk dari Allah Swt. yang diturunkan hanya kepada para nabi dan rasul-Nya

Lampiran

A. Bahan Bacaan Guru

Pertemuan 1

Topik : Pengertian Iman kepada Rasul

Pengertian Iman kepada Rasul

Iman kepada rasul-rasul Allah Swt. merupakan suatu kewajiban, karena iman kepada rasul-rasul Allah Swt. merupakan rukun iman, yaitu yang keempat. Iman kepada rasul artinya mempercayai dengan sepenuh hati atas kedatangan rasul, mulai dari rasul yang pertama yaitu Nabi Adam a.s. hingga rasul terakhir yaitu Nabi Muhammad saw. Ajaran yang dibawa oleh para nabi dan rasul sejak Nabi Adam a.s. hingga Nabi Muhammad saw. Merupakan suatu rangkaian yang memiliki satu tujuan yaitu mengesankan Allah Swt. Berupa syariat atau hukum tertentu yang kemudian disampaikan atau diajarkan kepada umatnya.

Oleh karena itu, kita sebagai seorang muslim, wajib beriman atau mempercayai kepada para rasul utusan Allah Swt. sehingga dengan hal itu kita akan mengamalkan semua ajaran yang dibawa oleh rasul utusan Allah Swt. tersebut. Dengan berpegang hidup pada Allah Swt. dan sunah rasul maka kita akan hidup bahagia di dunia dan juga akhirat. Namun, di dalam kehidupan sehari-hari terkadang kita hanya mengetahui tentang pengertiannya saja itu pun hanya terbatas, tanpa mengetahui akan pemahamannya lebih dalam dan penerapannya di dalam kehidupan yang kita jalani atau di dalam kehidupan sehari-hari.

Iman kepada para rasul ialah meyakini dengan sepenuh hati bahwa para rasul adalah orang-orang yang telah dipilih oleh Allah Swt. untuk menerima wahyu dari-Nya untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia agar dijadikan pedoman hidup demi memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Menurut Imam Baidhawi, rasul adalah orang yang diutus Allah Swt. dengan syariat yang baru untuk menyeru manusia kepada-Nya. Adapun nabi adalah orang yang diutus Allah Swt. untuk menetapkan (menjalankan) syariat rasul-rasul sebelumnya. Sebagai contoh, Nabi Musa a.s. adalah nabi sekaligus rasul, tetapi Nabi Harun a.s. hanyalah nabi, sebab ia tidak diberikan syariat yang baru dan hanya melanjutkan atau membantu menyebarkan syariat yang dibawa Nabi Musa a.s.

Banyak rasul atau nabi yang diutus oleh Allah Swt. kepada umat manusia. Ada sebuah hadits yang menyebutkan jumlah para nabi itu 124.000 orang, tetapi yang disebutkan namanya dalam al-Quran hanya 25 orang. 25 orang yang disebutkan dalam al-Quran adalah: Adam, Idris, Nuh, Hud, Shalih, Luth, Ibrahim, Ismail, Ishak, Ya'kub, Yusuf, Ayub, Syu'aib, Musa, Harun, Daud, Sulaiman, Zulkifli, Ilyas, Ilyasa, Yunus, Zakariya, Yahya, Isa, dan Muhammad. Jumlah para nabi yang demikian banyak ini secara umum menunjukkan bahwa manusia memerlukan pedoman atau bimbingan dalam kehidupan mereka.

Kandungan Surah Gāfir [40] ayat 78

Ayat ini menerangkan bahwa Allah telah mengutus para rasul dan nabi kepada umat-umat sebelum Nabi Muhammad. Di antara nabi dan rasul itu yang diterangkan kisahnya di dalam Al-Qur'an sebanyak 25 rasul, seperti Nabi Nuh, Idris, Ibrahim, Musa, Sulaiman, Isa, dan rasul-rasul yang lain. Di samping itu, banyak di antara para nabi dan rasul itu yang tidak

disebutkan di dalam Al-Qur'an. Dari Abu dzar bahwa ia berkata, "*Aku bertanya, 'Ya Rasulullah berapa jumlah nabi-nabi itu? Rasulullah saw. menjawab, '124 ribu dan yang menjadi rasul di antaranya ialah 315 orang. Sebuah jumlah yang banyak.'*" (HR. Ahmad)

Setiap rasul yang diutus Allah itu tidak sanggup menciptakan mukjizat sendiri, tetapi bisa diberikan oleh Allah. Mukjizat itu sebagai bukti kerasulan yang dikemukakan kepada kaum yang mendustakannya. Bentuk dan sifat mukjizat itu disesuaikan dengan keadaan, masa, dan tempat di mana rasul penerimanya hidup, sehingga mukjizat itu benar-benar diyakini oleh umat pada waktu itu. Mukjizat itu diberikan jika Allah sendiri berkehendak memberikannya. Jika Allah belum berkehendak memberikannya, maka mukjizat itu tidak akan diberikannya walaupun orang-orang kafir memintanya. Mukjizat itu diberikan sesuai dengan hikmah dan kebijaksanaan Allah dan sesuai pula dengan kemaslahatan umat.

Pada akhir ayat ini diterangkan bahwa jika azab Allah telah datang menimpa orang-orang yang mendustakan-Nya, maka Allah menyelesaikan perkara mereka dengan seadil-adilnya. Allah menyelamatkan para rasul dan orang-orang yang beriman kepadanya dari azab itu, serta membinasakan orang-orang yang ingkar dan mempersekutukan-Nya. Hal ini dapat dilihat pada waktu azab Allah menimpa kaum 'Ad, Allah menyelamatkan Nabi Hud dan orang-orang yang beriman yang bersamanya. Demikian pula azab yang menimpa kaum Samud dan sebagainya.

Sumber : Zaini, Syahminan. 1983. *Kuliah Aqidah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash
<https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-40-al-mumin/ayat-78>

Pertemuan 2

Topik : Tugas dan Sifat Rasul

Tugas Rasul

Para nabi dan rasul ialah orang-orang pilihan Allah Swt. untuk mengembangkan dakwah kepada hamba-hamba-Nya, memberi kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, bahwa mereka akan mendapatkan pahala dan imbalan yang baik serta hidup berkecukupan dalam kehidupan dunia dan akhirat, serta memberi ancaman kepada orang-orang kafir yang beramal jelek bahwa mereka akan mendapat siksa dan tempat kembali yang amat buruk. Secara garis besar tugas kenabian menjadi tiga macam sebagai berikut.

1. Menyerukan iman kepada Allah dan mengesakan-Nya. Iman kepada Allah, pada dasarnya merupakan fitrah yang dimiliki setiap manusia. Setiap individu merasa bahwa ia mendambakan dan menggantungkan dirinya kepada kekuatan yang lebih tinggi dibanding dirinya. Tetapi manusia mempunyai pandangan yang berbeda dalam menentukan kekuatan mana yang lebih tinggi itu. Ada yang menggambarkan dengan kekuatan alam, ada yang menggambarkan sebagai patung yang dibuatnya sendiri, bahkan menggambarkan kekuatan itu dengan yang lain. Kemudian diutuslah para nabi untuk meluruskan kesesatan-kesesatan itu di samping memberi petunjuk kepada akal manusia agar berkeyakinan (itikad) kepada adanya Allah dan mengesakan-Nya. Untuk menanggulangi kesesatan masalah ketuhanan ini, maka sangatlah diperlukan hadirnya para nabi untuk menjelaskan dan menafsirkan masalah tersebut secara benar dan tepat. Sehingga mampu memberikan jawaban secara benar.
2. Menyerukan iman kepada hari akhir dan hari pembalasan amal perbuatan. Mengajak iman kepada hari akhirat adalah merupakan salah satu tugas kenabian. Iman kepada hari akhirat berarti mengimani masalah ghaib yang pada hakekatnya tidak bisa dijangkau oleh akal manusia tanpa adanya petunjuk para nabi. Tidak adanya kepercayaan terhadap kehidupan sesudah mati mengakibatkan kegoncangan dahsyat pada diri manusia, baik dalam kehidupan individual maupun sosial kemasyarakatan. Sehingga mereka mudah dilanda musibah, penyakit, kezaliman dan hilangnya martabat dan kemuliaan. Kepercayaan terhadap adanya hari akhirat merupakan kendali setiap perbuatan manusia di samping sebagai penuntun ke arah kebajikan dan mengekang terjadinya tindak kejahatan.
3. Menerangkan syariat yang bertujuan tercapainya kemaslahatan dan kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat. Di antara tugas kenabian adalah memberi petunjuk kepada manusia tentang keutamaan-keutamaan atau syariat Allah yang dapat mengantarkan mereka ke arah kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Risalah para nabi berfungsi sebagai penerang bagi pentingnya amal kebajikan yang bisa menuntun umat manusia ke dalam keridhaan Allah dan pembangunan masyarakatnya. Dan berfungsi sebagai peringatan adanya perbuatan buruk yang bisa menjerumuskan manusia ke jurang kemurkaan Allah dan kehancuran masyarakatnya. Maka tidak dapat disangkal lagi perlunya klasifikasi antar baik dan buruk, penerangan mengenai perbuatan yang bermanfaat atau membahayakan dan amal yang berpahala atau yang mendatangkan siksa.

Sifat Rasul

Nabi adalah manusia biasa yang makan dan minum, sehat dan sakit, menikahi wanita dan mencintainya, berjalan di pasar-pasar, mengalami berbagai hal yang lazim dialami oleh manusia, seperti lemah, tua, mati dan sebagainya. Nabi juga mengalami berbagai hal yang lazim dialami oleh manusia. Namun mereka memiliki keistimewaan dan mempunyai sifatsifat yang luhur dan agung sesuai dengan kedudukannya. Rasul merupakan seorang manusia dari golongan ummat itu sendiri. Sekalipun ia terambil dari keturunan yang mulia yang telah dikhususkan serta dipilih oleh Allah Swt. dengan berbagai pemberian serta karunia, baik kebaikan akal fikirannya ataupun kesucian ruhaniahnya.

Oleh sebab itu Allah Swt. mengistimewakan para rasul itu dengan mengaruniakan maziat (kekhususan-kekhususan) serta keutamaan-keutamaan agar dapat mengemban kewajiban-kewajiban yang terkandung dalam risalat Allah, juga menjadi contoh dan suri tauladan bagi umatnya, baik dalam urusan agama dan dunia.

Sesuai dengan ketinggian dan keistimewaan kedudukannya yang demikian ini, tentu saja seorang rasul Tuhan adalah manusia yang istimewa pula dengan fitrah, kepribadian dan sifat-sifat yang khas. Sifatsifat para rasul Tuhan ini dapat dibagi dalam tiga golongan, yaitu sifat-sifat yang wajib dimiliki para rasul, sifat yang mustahil bagi rasul dan sifat jaiz bagi rasul. Sifat-sifat yang wajib bagi rasul sebagai berikut.

- a. *Ash-Shiddiq*, artinya benar. Wajib bagi tiap-tiap rasul itu bersifat benar atau jujur.
- b. *Al-Amanah*, artinya kepercayaan. Wajib bagi tiap-tiap rasul itu bersifat amanah atau dapat dipercayai, dan dapat dipercayakan padanya segala sesuatu.
- c. *At-Tabligh*, artinya menyampaikan. Wajib bagi tiap-tiap rasul itu bersifat menyampaikan (tidak menyimpan atau mencabut) segala apa yang diperintahkan oleh Allah yang harus disampaikan kepada manusia seluruhnya.
- d. *Al-Fathonah*, artinya cerdik dan bijaksana. Wajib bagi tiap-tiap rasul itu bersifat cerdik dan bijaksana

Sumber : Sabiq, Sayid. 1993. *Aqidah Islam (Ilmu Tauhid)*. terj. M. Abdai Rathony. Bandung: Diponegoro.
Mughniyah, M Jawwad. 1993. *Al-Nubuwwah wa al-Aqly*. terj. Shabahussurur. Jakarta: Pustaka Hidayah.

Pertemuan 3

Topik : Tugas dan Sifat Rasul
Rasul Ululazmi

Sifat Mustahil bagi Rasul

- a. Al-Kidzbu, artinya dusta. Mustahil kalau rasul-rasul itu mempunyai sifat pendusta, dalam arti apa yang dikatakannya tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya. Tetapi wajiblah bagi rasul itu sidqi (benar, jujur).
- b. Al-Khianah, artinya khianat atau tidak dapat dipercayai. Mustahil apabila rasul mengkhianati ataupun mengubah walaupun sedikit apaapa yang telah diperintahkan oleh Allah untuk menyampaikannya kepada hamba-Nya.
- a. Al-Kitman, artinya menyembunyikan. Mustahil bagi rasul-rasul itu menyembunyikan atau tidak menyampaikan apa-apa yang telah diperintahkan oleh Allah untuk disembunyikan kepada hamba-Nya dari segala macam-macam hukum.
- b. Al-Baladah, artinya bodoh. Mustahil bila rasul-rasul itu bersifat bodoh atau tumpul otaknya. Sehingga tidak sanggup memberikan dalil-dalil dan keterangan untuk berhujjah dengan lawan-lawannya. Sebaliknya rasul-rasul itu bersifat fathonah atau cerdas pandai.

Rasul Ululazmi Nabi Nuh a.s.

Nabi Nuh a.s. telah menghabiskan waktu untuk berdakwah selama hampir seribu tahun. Akan tetapi, hanya sedikit yang mau mengikutinya. Sepeninggal Nabi Idris a.s. (sebelum Nabi Nuh a.s.), perilaku masyarakat pun menjadi semakin menyimpang, termasuk mereka yang ketika itu menyembah berhala. Selain itu, kaum Nabi Nuh a.s. terkenal zalim dan sewenang-wenang terhadap apa saja, termasuk putranya yang dikenal durhaka. Diceritakan pada sebuah kisah, Allah Swt. mendatangkan banjir bandang kepada kaum Nabi Nuh a.s. yang ingkar.

Mendapat gelar Ululazmi, Nabi Nuh a.s. memiliki mukjizat dari Allah Swt. berupa diselamatkan dari banjir bandang. Saat itu, Allah Swt. memberikan azab berupa banjir bandang kepada kaum Nabi Nuh a.s. yang ingkar dengan ajaran yang beliau sampaikan. Saat peristiwa tersebut, Nabi Nuh a.s. beserta pengikutnya selamat karena berada di dalam bahtera atau kapal besar yang sudah ia buat sebelum banjir bandang tersebut. Oleh karena itu, Nabi Nuh a.s. terkenal sebagai Nabi yang mampu membuat kapal besar untuk menyelamatkan kaumnya yang beriman serta hewan-hewan dari banjir dahsyat yang kemudian membinasakan orang-orang kafir, termasuk putranya yang durhaka.

Rasul Ululazmi Nabi Ibrahim a.s.

Hidup di zaman kekuasaan Raja Namrud, Nabi Ibrahim mencegah masyarakat yang menyembah berhala dengan menghancurkan berhala-berhala yang ada kala itu. Namun, aksinya tersebut tentu mendapat reaksi negatif dari Raja Namrud. Raja Namrud marah dan memerintahkan para bawahannya agar membakar hidup-hidup Nabi Ibrahim. Namun atas izin Allah Swt., Nabi Ibrahim dapat selamat dari kobaran api tanpa luka sedikit pun.

Kisah ini pun tercantum jelas dalam ayat Al-Qur'an yang berarti: *“Bakarlah dia dan bantulah ilah-ilah kamu, jika kamu benar-benar hendak bertindak. Kami berfirman: “Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim. Mereka hendak berbuat*

makar terhadap Ibrahim, maka Kami menjadikan itu mereka orang-orang yang paling merugi.” (QS. Al- Anbiya’ ayat 68-70).

Sejak bayi, Nabi Ibrahim a.s. harus diasingkan ke dalam gua yang disebabkan oleh perintah Raja Namrud untuk membunuh setiap bayi laki-laki yang baru lahir. Kemudian, setelah dewasa, Nabi Ibrahim a.s. harus berhadapan dengan raja dan masyarakat, bahkan termasuk kedua orang tuanya yang merupakan pembuat berhala. Nabi Ibrahim a.s. berani untuk menghancurkan berhala-berhala yang menyebabkan beliau dibakar hidup-hidup, tetapi Allah Swt. memberikan pertolongan kepada Nabi Ibrahim a.s. dengan menjadikan api tersebut menjadi dingin. Selanjutnya, Nabi Ibrahim a.s. mendapatkan perintah yang lebih berat untuk diterimanya, yaitu mengorbankan Ismail yang baru beranjak dewasa. Hal ini pun beliau laksanakan, meskipun akhirnya yang disembelih adalah seekor domba.

Sumber : Mughniyah, M Jawwad. 1993. Al-Nubuwwah wa al-Aqly. terj. Shabahussurur. Jakarta: Pustaka Hidayah.
<https://www.idntimes.com/life/inspiration/muhammad-tarmizi-murdianto/5-rasul-yang-bergelar-ulul-azmi?page=all>

Pertemuan 4

Topik : Rasul Ululazmi
Perilaku yang Mencerminkan Iman kepada Rasul

Rasul Ululazmi Nabi Musa a.s.

Nabi selanjutnya yang mendapatkan gelar ululazmi adalah Nabi Musa a.s. Kisah Nabi Musa a.s. ini berawal dari dirinya yang hanyut di sebuah sungai dan ditemukan oleh istri dari raja pada zaman tersebut, yakni Raja Firaun. Sayangnya, ketika Nabi Musa a.s. sudah dewasa, Raja Firaun mendapatkan pertanda dalam mimpinya bahwa akan ada seorang anak laki-laki yang kelak akan mengancam kekuasaannya. Anak itu tidak lain adalah Nabi Musa a.s.

Namun, saat Nabi Musa a.s. berhadapan dengan sang raja, Nabi Musa a.s. melempar sebuah tongkat yang kemudian menjadi seekor ular besar. Tongkat itu pun menyelamatkan nyawa Nabi Musa a.s. kembali dengan mukjizat lain, yakni dapat membelah lautan. Nabi Musa a.s. termasuk orang yang sabar dalam menghadapi dan melakukan dakwah kepada Fir'aun. Selain itu, beliau juga mampu untuk bersabar dalam memimpin kaumnya yang sangat pembangkang.

Rasul Ululazmi Nabi Isa a.s.

Nabi Isa a.s. memiliki kesabaran dalam keteguhannya untuk menyampaikan ajaran Allah Swt. Melansir pada halaman Kemenag, Nabi Isa a.s. diberikan mukjizat, yaitu mampu berbicara saat masih bayi, menyembuhkan orang sakit, dan menghidupkan orang mati atas seizin Allah Swt. Dengan kekuasaan Allah Swt. beliau dilahirkan dengan perantaraan ibu saja. Keajaiban kelahiran ini menjadi ujian kepada manusia. Ketika Nabi Isa sedang menjalankan dakwahnya, ia diancam dan direncanakan untuk dibunuh dengan cara disalib. Namun, Allah Swt. menyelamatkan Nabi Isa a.s. dengan cara diangkat ke langit, sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat an-Nisa ayat 157.

Nabi Isa a.s. merupakan nabi yang mendapat mukjizat berupa kitab suci Injil. Tak hanya itu, Nabi Isa a.s. juga mendapat mukjizat dapat menyembuhkan orang-orang sakit dan buta. Bahkan, Nabi Isa a.s. pun mampu menghidupkan orang-orang yang telah meninggal dunia. Namun, tentunya hal-hal tersebut dapat ia lakukan atas seizin Allah Swt.

Rasul Ululazmi Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. lahir pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun Gajah atau Amul Fiil. Sejak kecil, Nabi Muhammad saw. telah dikenal sebagai orang yang jujur, tidak pernah berkata kotor, tidak pernah berbohong, tidak pernah melakukan maksiat, dan terbebas dari dosa. Berbagai siksaan dari kaum kafir pun sudah pernah Nabi Muhammad saw. terima hingga sering mengancam nyawanya. Akan tetapi, ketabahan dan keteguhan hatinya membuktikan bahwa dirinya pantas untuk mendapat gelar ululazmi dan wajib kita teladani.

Tak hanya mendapatkan gelar ululazmi, Allah Swt. pun senantiasa memberikan berbagai macam mukjizat kepada Nabi Muhammad saw. Beberapa di antaranya, seperti dapat membelah bulan, mampu mengeluarkan air dari sela-sela jari tangan, serta diturunkannya kitab suci Al-Qur'an kepada dirinya. Itu dia lima nabi dan rasul ululazmi yang diberikan gelar

oleh Allah Swt. berkat keteguhan dan kesabaran yang dimilikinya. Semoga kisah para rasul di atas dapat kita pelajari sekaligus teladani dalam kehidupan sehari-hari

Nabi Muhammad saw. merupakan nabi terakhir yang mengalami banyak tantangan. Dia lahir dalam keadaan yatim. Ayahnya yang bernama Abdullah bin Abdil Mutalib meninggal sejak Muhammad dalam kandungan. Kemudian, ketika usia anak-anak, ibunya yang bernama Siti Aminah pun meninggal dunia. Pada usia 40 tahun, Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi rasul. Tantangan yang beliau hadapi bukan hanya dari orang lain, tetapi juga dari Abu Lahab, pamannya sendiri. Nabi Muhammad saw. juga harus ikut menderita ketika Bani Hasyim diasingkan di sebuah lembah karena dakwahnya.

Perilaku yang Mencerminkan Iman kepada Rasul

Contoh perilaku beriman kepada Rasul Allah Swt. Setiap orang beriman wajib mempercayai keberadaan Rasul Allah Swt. Para rasul merupakan mausia yang telah dipilih Allah Swt., mereka diberi wahyu oleh Allah Swt. untuk disampaikan kepada umatnya sebagai seorang yang beriman tentunya anda juga beriman kepada rasul rasul Allah Swt. Berikut ini contoh perilaku beriman kepada Rasul Allah Swt.

1. Jujur dalam segala perbuatan
2. Berkata baik dan benar kepada siapa saja dan apabila tidak bisa berkata baik, maka lebih baik diam.
3. Melaksanakan amanah dari orang tua, amanah dari guru, amanah dari orang lain, maupun amanah agama.
4. Berusaha sekuat tenaga untuk berjuang, menegakkan kebenaran dan berjuang untuk mencapai kesuksesan dengan penuh kesadaran dan semangat mencari Ridha Allah swt.
5. Gemar menuntut ilmu pengetahuan agar hidupnya berkualitas
6. Gemar membaca shalawat atas Nabi Muhammad saw
7. Tidak mengingkari janji
8. Melaksanakan atau menaati risalah yang telah disampaikan oleh para rasul.
9. Meneladani perilaku mulia Rasul Allah.
10. Menjalankan ibadah-ibadah sunnah seperti yang dilakukan Rasulullah.
11. Taat beribadah sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah.
12. Gemar membaca sejarah-sejarah Nabi sehingga kita dapat mengambil hikmah di dalamnya.
13. Rutin membaca kita suci Al-Quran, karena Al-Quran adalah wahyu yang diterima Allah Swt.

Sumber :

<https://dalamislam.com/landasan-agama/tauhid/perilaku-yang-mencerminkan-iman-kepada-malaikat>
<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6517446/5-nabi-yang-mendapatkan-gelar-ulul-azmi-ini-kisahny>

B. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa (LKS)-1

Kerjakan tugas berikut ini dengan saksama secara mandiri.

1. Lengkapilah ayat-ayat berikut dan tulislah terjemahan dari ayat-ayat tersebut.

Surah Gāfir [40] ayat 78

وَلَقَدْ ... مَنْ قَبْلِكَ مِنْهُمْ ... وَمِنْهُمْ مَنْ لَمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ وَمَا كَانَ ... (لَا يَأْذَنُ اللَّهُ فِعْلًا جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ فَضِي ... وَخَيْرَ هُنَالِكَ ٧٨...

Terjemahan:

.....

.....

.....

.....

2. Lengkapilah tabel berikut dengan tugas para malaikat yang sesuai.

No.	Nama Rasul Ululazmi	Keistimewaan dan Mukjizat
1.	Nabi Nuh a.s.
2.	Nabi Ibrahim a.s.
3.	.Nabi Musa a.s
4.	.Nabi Isa a.s
5.	.Nabi Muhammad saw

Lembar Kerja Siswa (LKS)-2

1. Perhatikan ayat berikut dengan saksama.

Apa kandungan dari ayat tersebut? Uraikan secara terperinci menggunakan kalimatmu.

.....
.....
.....
.....

2. Amatilah gambar berikut berikut.



Buatlah uraian mengenai gambar tersebut dan kaitannya dengan iman kepada malaikat.

.....
.....
.....
.....
.....

Rubrik Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS-1

Untuk soal nomor 1 melengkapi ayat, setiap penggalan ayat yang benar diberi skor 6 sehingga skor maksimal 30. Untuk soal terjemah, jika benar dan tepat diberi skor 20. Untuk soal nomor 2, jika benar setiap soal diberi skor 10, sehingga skor maksimal 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (150)}} \times 100$$

LKS-2

Untuk soal nomor 1, jika benar dan tepat diberi skor 40. Untuk soal nomor 2, jika benar dan tepat diberi skor 40.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (80)}} \times 100$$

C. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Latihan Akhir Bab 7

1. Dapat merujuk pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII Latihan Bab 7* Hlm. 120—122.
2. Soal-soal berikut.

A. Pilihan Ganda

1. Jumlah malaikat yang wajib diketahui oleh setiap muslim adalah
 - A. 9
 - B. 10
 - C. 11
 - D. 12
2. Hukum beriman kepada malaikat adalah
 - A. mubah
 - B. makruh
 - C. fardu ain
 - D. sunah muakadah
3. Malaikat yang ditugaskan Allah Swt. untuk mencatat segala amal baik yang dikerjakan manusia, baik yang telah, sedang, maupun hendak dilakukan adalah
 - A. Malaikat Ridwan
 - B. Malaikat Munkar
 - C. Malaikat Raqib
 - D. Malaikat Atid
4. Malaikat yang bertugas untuk menyampaikan wahyu Allah Swt. dan dikenal juga dengan sebutan *Ruhul Qudus* adalah
 - A. Malaikat Malik
 - B. Malaikat Jibril
 - C. Malaikat Nakir
 - D. Malaikat Mikail
5. Malaikat yang memiliki tugas meniup terompet (sangkakala) ketika hari kiamat serta hari kebangkitan adalah
 - A. Malaikat Izrail
 - B. Malaikat Israfil
 - C. Malaikat Mikail
 - D. Malaikat Munkar
6. Perhatikan penggalan ayat berikut.
يَخَافُونَ رَبَّهُمْ مِمَّنْ قَوْفِيهِمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Kandungan penggalan ayat tersebut adalah

- A. sifat malaikat yang selalu taat dan patuh
- B. malaikat yang tidak merasa lelah atau lapar
- C. malaikat memiliki derajat yang lebih mulia
- D. para malaikat ada yang bertugas meopang arsy

7. Beriman kepada malaikat merupakan kewajiban setiap manusia. Hal tersebut sebagaimana diperintahkan dalam

- A. Surah an-Nisā' [4] ayat 134
- B. Surah an-Nisā' [4] ayat 135
- C. Surah an-Nisā' [4] ayat 136
- D. Surah an-Nisā' [4] ayat 137

8. Perhatikan penggalan ayat berikut.

فَإِن اسْتَكْبَرُوا فَالَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ يُسَبِّحُونَ لَهُ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُمْ لَا يَسْأَمُونَ ...

Lanjutan untuk penggalan ayat tersebut adalah

- A. يَسْتَمُونَ
- B. تَعْمَلُونَ
- C. الْخَيْرُ
- D. تُؤْمِنُونَ

9. Dalam Surah Fuḥḥilat [41] ayat 38 dijelaskan bahwa orang-orang musyrik menyombongkan diri dan enggan bersujud kepada Allah Swt., sedangkan para ... senantiasa bertasbih kepada-Nya.

- A. nabi
- B. rasul
- C. manusia
- D. malaikat

10. Perilaku yang *tidak* mencerminkan iman kepada malaikat adalah

- A. bertanggung jawab
- B. mengontrol hawa nafsu
- C. membentak kedua orang tua
- D. menjalankan perintah Allah Swt.

B. Uraian

1. Apa pengertian iman kepada malaikat?
2. Apa perbedaan manusia, malaikat, dan jin?
3. Apa kandungan Surah Fuḥḥilat [41] ayat 38?
4. Uraikan malaikat yang wajib diketahui beserta tugasnya.
5. Tuliskan tiga contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat.

Kunci Jawaban Lembar Latihan Akhir Bab 7

1. Pilihan Ganda

1. B
2. C
3. D
4. B
5. B
6. A
7. C
8. A
9. D
10. C

2. Uraian

1. Beriman kepada malaikat artinya meyakini dengan sepenuh hati keberadaan malaikat meskipun kamu tidak dapat melihatnya. Iman artinya percaya, beriman kepada malaikat artinya percaya bahwa malaikat benar-benar makhluk Allah Swt. yang diciptakan dari nur (cahaya) yang tidak memiliki syahwat sehingga selalu taat pada perintah Allah Swt.
2. Berikut perbedaannya

Manusia	Malaikat	Jin
Diciptakan dari tanah	Diciptakan dari cahaya Diciptakan	dari api
Makhluk kasat	mata Makhluk gaib	Makhluk gaib
Ada yang taat dan ada yang durhaka	Selalu taat dan tidak pernah durhaka	Ada yang taat dan ada yang durhaka
Memiliki pemikiran yang senantiasa berubah-ubah	Memiliki pemikiran yang jernih dan lurus	Memiliki pemikiran yang senantiasa berubah-ubah
Memiliki nafsu	Tidak memiliki nafsu	Memiliki nafsu
Perlu makan, minum, dan tidur	Tidak perlu makan, minum, dan tidur	Perlu makan, minum, dan tidur
Memiliki potensi biologis	Tidak memiliki potensi biologis	Memiliki potensi biologis
Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan	Tidak berjenis kelamin	Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
Ada yang berzikir kepada Allah Swt. dan ada yang tidak	Selalu berzikir dan bertasbih kepada Allah Swt.	Ada yang berzikir kepada Allah Swt. dan ada yang tida
Ditugaskan untuk beribadah kepada Allah Swt. dan menjadi khalifah di muka Bumi	Ditugaskan untuk beribadah kepada Allah Swt. dan memiliki tugas spesifik lainnya	Ditugaskan untuk beribadah kepada Allah Swt.

3. Jika orang-orang kafir menyombongkan diri dan tidak mau mengikuti tuntunan janaanlah kecewa. Sebab, Allah Swt. tidak memerlukan penyembahan dari siapa pun. Para malaikat di sisi Allah Swt. senantiasa bertasbih kepada-Nya pada malam dan siang hari, sedang mereka dalam bertasbih itu tidak pernah merasa jemu dan bosan.

Sesungguhnya Allah Swt. yang menghidupkan negeri yang tandus, dan dengan demikian pasti Allah Swt. dapat menghidupkan yang mati. Sesungguhnya Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.

4. 1. Malaikat Jibril, memiliki nama lain Rūh al-Quds, Rūh al-Amīn, dan Namūs. Ia merupakan penghulu atau pemimpin para malaikat. Tugasnya menyampaikan wahyu dari Allah Swt. kepada para nabi dan rasul. Jibril juga pernah bertugas mengantarkan Rasulullah saw. ketika Isra Mikraj.
 2. Malaikat Mikail, bertugas mengatur dan membagikan rezeki dari Allah Swt. kepada seluruh makhluk-Nya, menurunkan hujan, mengatur awan, dan menggiring angin. Malaikat Mikail pernah membantu Malaikat Jibril dalam peristiwa pembersihan dada Rasulullah saw.
 3. Malaikat Israfil, bertugas meniup terompet (sangkakala) ketika hari kiamat dan hari kebangkitan.
 4. Malaikat Izrail, disebut juga Malaikat Maut. Bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk, di antaranya manusia, jin, malaikat, dan termasuk nyawanya sendiri.
 5. Malaikat Raqib, bertugas mencatat setiap amal baik manusia. Malaikat Raqib berada di sebelah kanan manusia.
 6. Malaikat Atid, bertugas mencatat setiap amal buruk manusia. Malaikat Atid berada di sebelah kiri manusia.
 7. Malaikat Munkar, bertugas menjaga alam kubur dan bertanya kepada manusia di alam kubur. Pertanyaannya mengenai enam hal, yaitu Tuhan, agama, rasul yang diutus, kitab, kiblat, dan saudara.
 8. Malaikat Nakir, bertugas seperti Malaikat Munkar, yaitu menjaga alam kubur dan bertanya kepada manusia di alam kubur.
 9. Malaikat Malik, memiliki nama lain Zabāniyah, bertugas menjaga pintu neraka dan memastikan tidak ada yang bisa kabur dari tempat siksaan dan azab tersebut.
 10. Malaikat Ridwan, bertugas menjaga pintu surga, tempat di mana manusia diberi nikmat luar biasa karena kesalehan, amal baik, serta rahmat Allah Swt.
5. Bertindak hati-hati dalam berperilaku, mengontrol hawa nafsu, taat kepada Allah Swt., dan senantiasa berzikir

Rubrik Penilaian Akhir Modul

A. Pilihan Ganda

Pedoman penskoran: Nilai = Jumlah Skor

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0. Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100). Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

B. Uraian

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $>50\%-\leq 75\%$	Terisi benar sekitar $>75\%-\leq 90\%$	Terisi benar sekitar $>90\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \times 100$$

Daftar Pustaka

Sumber Buku

Ahmad, Ali Riyadi. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.

Amsal, Bakhtiar. 2007. *Filsafat Agama Wisata Pemikiran dan Kepercayaan Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Jamal, Syarif Iberani. 2003. *Mengenal Islam*. Jakarta: El-Kahfi.

Nizhan, Abu. (2011). *Mutiara Shahih Asbabun Nuzul*. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama.

Syi'aruddin, M Anwar. 2022. *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Zaini, Syahminan. 1983. *Kuliah Aqidah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash

Sumber Dokumen

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku.

Sumber Internet

Nurfajrina, Azkia. 2023.

<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6563667/10-malaikat-dan-tugasnya-menyampaikan-wahyu-menjaga-surga> [diunduh 18 Mei 2023]

_____. 2021. <https://an-nur.ac.id/beriman-kepada-malaikat-malaikat-allah/> [diunduh 18 Mei 2023]

_____. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-iman-kepada-malaikat-allah/> [diunduh 18 Mei 2023]